

BAB III

Metode Penelitian

1.1 Desain Penelitian

Fauzi (2020) mengatakan pada saat melakukan penelitian terdapat dua jenis pendekatan yang dapat digunakan untuk menemukan solusi dari permasalahan, yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai alat untuk menyaring solusi. Pendekatan dengan metode kuantitatif mengacu pada filsafat positif untuk melakukan penelitian terhadap populasi yang bersifat analisa data statistik.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dari faktor yang menyebabkan keputusan investasi terhadap *Heuristics, Risk Aversion, Financial Tools*. Penelitian ini dilakukan secara survey atau amatan terhadap subject atau object penelitian dengan kondisi sebenarnya oleh responden, sehingga hasil yang dapat disimpulkan bersifat natural.

1.2 Populasi dan Sampel

1.2.1 Populasi

Populasi yang digunakan untuk penelitian ini yaitu masyarakat Indonesia yang pernah melakukan transaksi di platform *Cryptocurrency*, adapun populasi tersebut mencakup Forum Komunitas di indodax, tokocrypto dan luno, *Cryptocurrency Community* yang berada di telegram, serta Social Media.

1.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari sebuah populasi penelitian dengan tujuan untuk mengecilkan jangkauan populasi yang terlalu luas, juga menghindari kendala tenaga dan waktu.

Dikarenakan begitu luasnya konsumen *Cryptocurrency* dari berbagai wilayah di Indonesia, penelitian ini akan menggunakan pengambilan sampel dengan cara menyebarkan kuesioner sehingga dapat menjangkau responden dari berbagai wilayah dan dapat meminimalisir waktu. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan untuk penelitian ini yaitu *Accidental Sampling*. Teknik ini berfungsi sebagai pengumpulan sampel yang mengandalkan responden secara tiba-tiba. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu group trading/investasi untuk platform *Cryptocurrency* dari berbagai wilayah di Indonesia dengan target kuota sebanyak minimal 100 responden.

1.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode Angket Kuesioner. Angket Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang mengandalkan jawaban tertulis responden untuk memperoleh informasi seputar pengetahuan subject mengenai suatu topik. Kuesioner merupakan instrumen yang digunakan untuk meneliti yang terdiri dari sejumlah pertanyaan yang ditujukan pada responden.

Peneliti akan mempersiapkan sejumlah pertanyaan dengan berbagai pilihan jawaban untuk mendapatkan informasi responden. Pengumpulan jawaban responden ini berpatokan pada metode yang dikembangkan oleh Likert yaitu skala Likert. Skala Likert memiliki 5 point, dan peneliti menggunakan ke-5 point tersebut dikarenakan diperlukannya jawaban netral untuk pernyataan yang *bias*. Adapun 5 point tersebut terdiri sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skor Kategori skala Likert

Score	Kategori
1	Sangat Setuju (ST)
2	Setuju (S)
3	Netral (N)
4	Tidak Setuju (TS)
5	Sangat Tidak Setuju (STS)

Sumber : Tabel oleh Peneliti, 2022

1.4 Validitas dan Reliabilitas Data

Untuk mengetahui ukuran yang tepat dari data, dibutuhkannya pengujian data menggunakan metode validitas dan reliabilitas. Validitas merupakan sebuah instrumen untuk mengetahui kebenaran dari sebuah data dalam suatu penelitian. Reliabilitas adalah kekuatan sebuah alat ukur yang dapat memberikan kepastian ketepatan dalam meneliti sebuah objek (Kuncoro, 2013) Penggunaan angket kuesioner pada penelitian ini akan dikatakan valid jika jawaban dari sampel mampu memberikan nilai yang dapat diukur. Langkah langkah pengujian validitas yaitu:

- a. Perumusan Hipotesis yang akan diuji

Simbol : H_0 = Pertanyaan Angket Kuesioner tidak valid

H_1 = Pertanyaan Angket Kuesioner Valid

- b. Uji ini akan menggunakan patokan yang berlaku secara umum, yaitu menggunakan persentasi 5% atau 0,05 dan akan melakukan penolakan H_0 jika nilai < 0,05. Dengan melakukan penolakan terhadap H_0 dapat mengurangi pertanyaan/pernyataan angket sehingga hanya menyisakan pertanyaan/pernyataan valid.

Sedangkan untuk melakukan uji reliabilitas, peneliti menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* untuk menguji angket secara statistik. Adapun patokan yang digunakan oleh teknik *Cronbach's Alpha* yaitu sebagai berikut:

1. Nilai dengan interval 0,8 – 1,0 pada *Cronbach's Alpha* menyatakan bahwa reliabilitas baik.
2. Nilai dengan interval 0,6 – 0,79 pada *Cronbach's Alpha* menyatakan bahwa reliabilitas netral dan dapat diterima.
3. Nilai $\leq 0,6$ pada *Cronbach's Alpha* menyatakan bahwa reliabilitas buruk.

3.5 Definisi Operasional Variabel

a. *Heuristics*

Pada penelitian Fauzi (2019) mengemukakan bahwa penggunaan Heuristik terhadap pengambilan keputusan dapat menyimpulkan keputusan yang relatif tidak baik, dikarenakan dapat menyebabkan memicunya sikap *Gambler*, *Availability* (bergantung pada ketersediaan informasi yang mudah didapat), dan *Overconfidence*. Dibantu oleh penelitian (Purnomo, 2021), perilaku heuristik dibagi menjadi 3 bagian yaitu, *Salience* (Praktik data yang jelas), *Representativeness* (Penilaian yang cepat), *Mental Accounting* (Operasi Kognitif). Dalam beberapa poin yang diungkap oleh peneliti sebelum, perhatian diberikan kepada 4 point Heuristik yang utama yaitu, *Gambler*, *Overconfidence*, *Representativeness*, *Availability*. Ke-4 poin tersebut dapat diartikan menjadi : Penjudi, yaitu kekeliruan seorang investor dalam memprediksikan harga sehingga mendapat return yang buruk. Kepercayaan diri berlebihan, yaitu mengandalkan ego dalam pengambilan keputusan sehingga berakhir dengan return yang buruk. Representasi yaitu melakukan penilaian cepat dan mengeksekusikan dengan cepat sehingga dapat berujung ke pendapatan yang buruk. Ketersediaan, yaitu mengandalkan informasi yang mudah didapat sehingga data tidak kuat dan menghasilkan keputusan yang buruk. Berdasarkan 4 poin diatas, dapat disimpulkan indikator variabel heuristik sebagai berikut :

- a. Kemampuan investor dalam memprediksi arah harga
- b. Kemampuan kepercayaan diri investor dalam menyimpulkan keputusan yang menguntungkan
- c. Ketersediaan informasi dalam melakukan analisa
- d. Kemampuan investor dalam mengambil keputusan cepat yang rasional
- e. Kemampuan investor dalam pengumpulan data praktik
- f. Kemampuan investor dalam mengatur portofolio

b. *Risk Aversion*

Qureshi (2012), penghindaran risiko sudah lama diteliti dan dapat disimpulkan bahwa investor akan berusaha mencari return semaksimal mungkin untuk mencari kekayaan, tetapi dengan penggunaan teknik ini memicu terbentuk beberapa potensi risiko. Dilanjutkan lagi bahwa penghindaran risiko adalah sebuah penentu yang krusial dalam kondisi yang tidak pasti, sehingga dapat dikatakan tidak konsisten dalam beberapa situasi. Penelitian dilakukan oleh Mumtaz (2018) yang mengatakan bahwa dalam keadaan yang tidak pasti, investor cenderung menghindari return yang kurang memberikan keuntungan. Jika dihubungkan dengan sisi psikologis, investor akan mengambil keputusan yang buruk jika dihadapkan dengan situasi yang sangat menguntungkan tetapi dengan risiko yang sangat tinggi dan akan mempengaruhi kekayaan investor. Indikator pada variabel *Risk Aversion* adalah sebagai berikut :

- a. Kemampuan investor dalam menghindari risiko dalam keadaan pasti
- b. Kemampuan investor dalam menghindari risiko dalam keadaan tidak pasti
- c. Kemampuan investor dalam melakukan tindakan penghindaran risiko saat keadaan krusial
- d. Tingkat emosional terhadap penghindaran risiko
- e. Kemampuan Investor dalam mengambil risiko di return yang menguntungkan

c. *Financial Tools*

Financial Tools merupakan hal yang sangat diperlukan dalam melakukan analisa teknikal dan analisa fundamental. Menurut Fauzi (2019), para investor profesional menganggap *Financial Tools* adalah alat kebenaran praktik untuk mengukur pasar dari berbagai *timeline*. Dikarenakan alat finansial adalah tolak ukur yang digunakan dalam melakukan analisa teknikal dan fundamental, maka penggunaan *Financial Tools* menjadi alat yang sangat baik dalam mengukur level return dan level risiko yang akan dihadapi investor. Menurut Qureshi (2012), mengatakan bahwa pada saat berada di dalam pasar kapital, analisa fundamental dan teknikal merupakan prioritas pertama dalam pengambilan keputusan dibanding menggunakan analisa portofolio. Indikator pada variabel *Financial Tools* yaitu :

- a. Kemampuan investor dalam melakukan analisa fundamental yang akurat
- b. Kemampuan investor dalam melakukan analisa teknikal yang akurat
- c. Penggunaan teknologi dalam analisa
- d. Kekuatan alat finansial terhadap riwayat perdagangan investor
- e. Kekuatan investor dalam mengukur keseimbangan *return-risk*

d. Keputusan Investasi

Pengambilan keputusan investasi merupakan sebuah kemampuan prospek seorang investor yang dapat merumuskan target profit dan risiko untuk masa yang akan datang. Ajaran ini diajukan pada keyakinan investor dalam berpegang pada keputusannya dalam estimasi profit untuk masa yang akan datang (Fauzi, 2019).

Indikator variabel Keputusan Investasi adalah sebagai berikut :

- a. Jenis Investasi
- b. Keamanan Investasi
- c. Estimasi Return
- d. Volatilitas harga investasi
- e. *Liquidity*

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Pengambilan keputusan Investasi di <i>Cryptocurrency</i> (Berpacu pada penelitian Fauzi (2019) dan Qureshi (2012)	Keputusan investasi di <i>cryptocurrency</i> didasarkan oleh 3 variabel yaitu, <i>Heuristics</i> , <i>Risk Aversion</i> , dan <i>Financial Tools</i>	<ul style="list-style-type: none"> <i>Heuristics</i> <ul style="list-style-type: none"> - Saya dapat memprediksi arah harga pasar pada saat melakukan analisa <i>cryptocurrency</i> - Saya merasa percaya diri dapat menyimpulkan keputusan investasi yang berujung menguntungkan (<i>Cryptocurrency</i>) - Segala Informasi yang saya butuhkan untuk analisa saya, sangat mudah saya dapatkan (<i>Cryptocurrency</i>) - Saya mengambil keputusan rasional dengan sangat cepat dalam berinvestasi (<i>Cryptocurrency</i>) - Saya mengumpulkan data praktik dengan mudah (<i>Cryptocurrency</i>) - Saya pandai mengatur portofolio <i>Cryptocurrency</i> 	Skala likert 5 point - Sangat Setuju (ST) - Setuju (S) - Netral (N) - Tidak Setuju (TS) - Sangat tidak Setuju (STS)
		<ul style="list-style-type: none"> <i>Risk Aversion</i> <ul style="list-style-type: none"> - Saya mudah menjauhkan risiko pada saat berada dalam <i>market cryptocurrency</i> - Dalam keadaan yang tidak pasti, saya memilih untuk menghindari risiko (<i>Cryptocurrency</i>) - Saat keadaan krusial, saya memilih untuk menghindari risiko (<i>Cryptocurrency</i>) - Saya bisa jadi terbawa emosional pada saat sedang menghindari risiko 	

		<p>(<i>Cryptocurrency</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saya mampu mengukur risiko sehingga dapat menyimpulkan keputusan yang menghasilkan return menguntungkan (<i>Cryptocurrency</i>) 	
		<ul style="list-style-type: none"> • Financial Tools - Saya mampu menyimpulkan hasil yang akurat pada saat melakukan analisa fundamental (<i>Cryptocurrency</i>) - Saya mampu menyimpulkan hasil yang akurat pada saat melakukan analisa teknikal (<i>Cryptocurrency</i>) - Saya sangat memerlukan alat bantu dalam melakukan analisa (<i>Cryptocurrency</i>) - Sejauh ini, penggunaan alat bantu pada perdagangan saya di cryptocurrency menghasilkan return yang baik - Saya mampu mengukur rasio pendapatan-risiko dala perdagangan saya di <i>cryptocurrency</i> 	
		<ul style="list-style-type: none"> • Keputusan Investasi - Saya mengerti jenis investasi yang 	

		<p>saya mainkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saya merasa aman melakukan investasi di Cryptocurrency - Saya mampu mengetahui estimasi return pada portofolio saya - Saya mengerti mengenai liquiditas Cryptocurrency - Saya mengetahui pergerakan harga yang terjadi pada cryptocurrency 	
--	--	---	--

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini akan menggunakan bantuan engine SPSS sebagai acuan analisis data statistik.

a. Analisis Regresi Berganda

Analisa dengan teknik regresi linear berganda ini bertujuan untuk mendapatkan kerangka terhadap pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun variabel independen pada penelitian ini yaitu, Heurisrik, Penghindaran risiko, dan penggunaan alat Finansial. Sedangkan untuk variabel dependen yaitu pengambilan keputusan investasi. Metode ini biasa disebut dengan metode statistik sederhana. Model regresi linear pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Diketahui :

Y = Pengambilan keputusan Investasi

a = Constant

b = Koefisien Regresi

x_1 = *Heuristics*

x_2 = *Risk Aversion*

x_3 = *Financial Tools*

e = Error

b. **Koefisien Determinasi (R^2)**

Pengujian Determinasi (R^2) bertujuan untuk menguji kejelasan tiap tiap variabel terhadap suatu model penelitian (Fauzi 2019). Menurut Fauzi (2012) nilai (R^2) berarti bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen tetapi dengan sangat terbatas, sehingga menggunakan numerik nilai (1) yang berarti mendekati ataupun (0) yang berarti menjauhi sebagai patokan informasi untuk memprediksi variabel dependen.

c. **Pengujian Asumsi Klasik**

Untuk mengetahui tepatnya sebuah penelitian, maka diperlukan pengujian untuk mendasari tepat atau tidaknya sebuah model. Metode yang akan digunakan untuk pengujian ini yaitu, Statistik Sederhana. Terdapat 3 poin utama dalam pengujian ini, yaitu pengujian normalitas data, pengujian heteroskedastisitas, dan pengujian multikolinearitas.

- Pengujian Normalitas Data

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, variabel independen, ataupun keduanya mampu melakukan distribusi normal ataupun tidak.

Untuk mengetahui ke-normalan data, akan digunakan grafik *Profitability plot* atau yang biasa disebut P-Pot dan memiliki rumusan yaitu :

1. Membentuk pola diagonal, dan jika data menyebar keluar dari pola diagonal tersebut maka model dikatakan tidak normal
2. Membentuk pola diagonal, dan jika data mengikuti garis diagonal serta searah maka model dapat dikatakan normal

- Pengujian Heteroskedastisitas

Pengujian ini berdasar pada 2 hal utama yaitu :

1. Jika terdapat pola yang jelas, memiliki poin poin yang membentuk beraturan, maka heteroskedastisitas terjadi
2. Jika tidak terdapat pola yang jelas, memiliki poin poin yang menyebar keluar menjauhi titik nol sumbu Y, maka Heteroskedastisitas tidak terjadi

- Pengujian Multikolinearitas

Pengujian ini berfungsi untuk mengetahui apakah model memiliki korelasi terhadap variabel, atau tidak. jika terjadinya korelasi, maka variabel dapat dikatakan tidak ortogonal (Nilai korelasi var. independen = 0). Rumus yang dapat digunakan untuk pengujian ini yaitu VIF dan *Tolerance Value* dengan kesimpulan :
Jika $TV > 0,10$ dan $VIF < 0$, maka multikolinearitas tidak terjadi.

3.7 Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji T merupakan salah satu teknik pengujian data yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 variabel independen dalam faktor *Behavioral Finance* yaitu, *Heuristics*, *Risk Aversion* dan *Financial tools* dan ingin mengukur seberapa besar pengaruh ketiga variabel tersebut secara terpisah/individu terhadap variabel dependen atau Pengambilan Keputusan Investasi Uji T memiliki langkah langkah sebagai berikut :

- Merumuskan Hipotesis

$H_0 =$ *Heuristics*, *Risk Aversion*, dan *Financial Tools* secara parsial, tidak memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan investasi/trading di *Cryptocurrency*

$H_1 =$ *Heuristics*, *Risk Aversion*, dan *Financial Tools* secara parsial, memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan investasi/trading di *Cryptocurrency*

- Mengimplementasikan nilai yang pada umumnya digunakan yaitu, nilai 0,05 sebagai patokan. ($\alpha = 0,05$)

- Rumus :

a. Jika $P > \alpha$, maka H_0 akan diterima.

b. Jika $P < \alpha$, maka H_1 akan diterima.

2. Uji F

Uji F merupakan salah satu teknik pengujian data yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan / bersamaan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 variabel independen dalam faktor *Behavioral Finance* yaitu, *Heuristics*, *Risk Aversion* dan *Financial tools* dan ingin mengukur seberapa besar pengaruh ketiga variabel tersebut secara serentak/simultan terhadap variabel dependen atau Pengambilan Keputusan Investasi

Uji F memiliki langkah langkah sebagai berikut :

- Merumuskan Hipotesis

$H_0 =$ *Heuristics*, *Risk Aversion*, dan *Financial Tools* secara simultan, tidak memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan investasi/trading di *Cryptocurrency*

$H_1 =$ *Heuristics*, *Risk Aversion*, dan *Financial Tools* secara simultan, memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan investasi/trading di *Cryptocurrency*

- Mengimplementasikan nilai yang pada umumnya digunakan yaitu, nilai 0,05 sebagai patokan. ($\alpha = 0,05$)

- Rumus :

a. Jika $P > \alpha$, maka H_0 akan diterima

b. Jika $P < \alpha$, maka H_1 akan diterima.

